

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* (CSR), STRUKTUR MODAL DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Program Strata 1 (S.1)



Oleh: Lutvia Widyani

Nim: (2005046036)

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN WALISONGO SEMARANG**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691,
Semarang, Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Nama : Lutvia Widyani
NIM : 2005046036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/baik, pada tanggal : 28 Juni 2024 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2023/2024.

Semarang, 10 Juli 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Jepri Nugrawiyati, M.Pd.I
NIP. 199104042020122005

Sekretaris Sidang

Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt
NIP. 197912222015032001

Penguji I

Tri Widvastuti Ningsih, S.E.I., M.Ak.
NIP. 198710102019032017

Penguji II

Rabi'atul Adawiyah, Lc., M.S.I.
NIP. 198911012019032008

Pembimbing I

Drs. Saekhu, M.H.
NIP. 196901201994031004

Pembimbing II

Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt
NIP. 197912222015032001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. HAMKA (Kampus III) Ngaliyan Telp/Fax (024) 7601291, 7624691, Semarang

Nomor : B-60/Un.10.5/D.1/PP.00.9/VII/2023

13 Juli 2023

Lamp. : -

H a l : Penunjukan menjadi Dosen
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :
Drs Saekhu, MH
Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan pengajuan proposal skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : LUTVIA WIDYANI
NIM : 2005046036
Program Studi : S1 Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Maka, kami berharap kesediaan Saudara untuk menjadi Pembimbing I penulisan skripsi mahasiswa tersebut, dengan harapan:

1. Topik yang kami setuju masih perlu mendapat pengarahan Saudara terhadap judul, kerangka pembahasan dan penulisan.
2. Pembimbingan dilakukan secara menyeluruh sampai selesainya penulisan skripsi.
3. **Sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir tahun 2022, mahasiswa dapat juga menempuh tugas akhir non skripsi melalui : publikasi ilmiah atau buku ber ISBN atau meraih kejuaraan nasional – internasional. Untuk itu dimohon juga menggali potensi lain dari mahasiswa untuk menempuh tugas akhir non skripsi.**

Untuk membantu tugas Saudara, maka bersama ini kami tunjuk sebagai Pembimbing II Saudara/i Dessy Noor Farida, .SE, M. Si, AK CA
Demikian, atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Pembimbing II
2. Mahasiswa yang bersangkutan

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ الَّذِينَ لَا يُؤْقِنُونَ ﴿٦﴾

“Maka, bersabarlah kamu! Sesungguhnya janji Allah itu benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini itu membuatmu bersedih.”

(QS. Ar-rum [21] : 60)

“Bukanlah ilmu yang semestinya mendatangimu, tetapi kamulah yang seharusnya mendatangi ilmu itu.”

– Imam Malik –

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa pula Shalawat beiring salam senantiasa penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan Bahagia atas terselesaikannya karya ilmiah skripsi ini, maka penulis ingin mempersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku yang saya cintai Bapak Sobirin dan Ibu Eni Wahyuningsih yang telah sepenuh hati membesarkan serta mendidik saya dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang. Selalu memberi semangat serta dukungan baik moril ataupun materil, serta yang selalu mendoakan kesuksesan anak-anaknya.
2. Kakakku Rudi Pratama yang sudah membiayai kuliah saya dan selalu menjaga adik-adiknya serta adikku Aldi Surya Hidayat yang sangat ku sayangi, terimakasih untuk kalian atas supportnya dan terimakasih karena sudah bersabar menghadapi saya dan menjadi penyemangat dalam setiap langkah pendidikanku hingga menempuh jenjang sarjana ini.
3. Untuk Sahabat-sahabatku yang sangat ku sayangi. Alifatun khasanah, Riski Agustina, Jiwanti mulyanasari, Rohibatunnisa, Shabrina Ratri Wulandari, Shofi Zulfani Hawa, Sely Aprilia, dan Putri Awalia, Terimakasih karena kalian selalu setia menemani, mendukung serta selalu memberikan doa disetiap langkahku selama duduk di bangku perkuliahan.
4. Untuk sahabatku Pingky, Tirta, Sintia, Sonya, Risma, Nanda, Anggi dan Isna terimakasih atas semangat dan doanya serta sudah selalu solid sampai sekarang dan selamanya.
5. Untuk teman-temanku satu angkatan tahun 2020 terkhusus AKS-B terimakasih karena telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan di bangku perkuliahan ini. Dan terimakasih atas kebersamaannya dan kenangannya selama ini.

SURAT DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran serta tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi teori yang pernah ditulis ataupun diterbitkan oleh orang lain. Demikian pula Skripsi ini tidak berisi argumen-argumen orang lain, terkecuali beberapa sumber informasi yang terdapat dalam referensi skripsi ini yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 13 Juni 2024

Deklarator



Lutvia Widyani

NIM.2005046036

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah hal penting dalam skripsi karena pada dasarnya terdapat beberapa istilah Arab, nama instansi/lembaga, nama orang, judul buku dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan menggunakan huruf Arab dan harus disalin ke dalam huruf Latin. Maka untuk menjamin konsistensinya, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan dalam sistem tulisan Bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam penjabaran transliterasi ini Sebagian akan dilambangkan menggunakan huruf, Sebagian lagi dengan tanda, dan Sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini terdapat daftar huruf-huruf arab disertai Translitasinya dengan menggunakan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak ada lambang	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	TS	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dhad	DH	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	TH	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zha'	ZH	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Ghain	GH	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal adalah Bahasa Arab, layaknya vokal Bahasa Indonesia, yang terdiri atas Vokal tunggal atau monoflog dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal (monoflog)

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap (diftong)

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	Fathah dan ya'	Ai	a-i
أَوْ	Fathah dan wau	Au	a-u

C. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau yang biasa disebut tasydid dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan satu buah tanda, yaitu tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf konsonan ganda.

D. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan al... misalnya الصَّديق (as-shadiq) Al' ditulis dengan huruf kecil'kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

E. Ta' Marbutah

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya الصَّلَاة As-sholah

ABSTRAK

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Jika perolehan laba atau keuntungan maksimal menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor dalam menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara periode tahun 2019-2022. Profitabilitas diproaksikan menggunakan Return On Asset (ROA), *Corporate Social Responsibility* diukur menggunakan GRI standar 2021, struktur modal diproaksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Populasi pada penelitian ini berjumlah 34 dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan hasil sampel sebanyak 11 perusahaan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility*, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability ratio is a ratio used to measure the ability of a company to generate profit or profit. If the profit or profit is maximized, it indicates that the company has good financial performance. Financial performance is one of the factors in attracting investors to invest in a company. This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility (CSR), capital structure and company size on the profitability of coal mining sector companies for the 2019-2022 period. Profitability is proxied using Return On Asset (ROA), Corporate Social Responsibility is measured using the 2021 GRI standard, capital structure is proxied using Debt to Equity Ratio (DER) and company size is measured using total assets.

This research uses a quantitative approach. The data used in the study are secondary data. The population in this study amounted to 34 with sample determination using purposive sampling technique with sample results of 11 companies, the method used in this study is multiple linear regression analysis using the SPSS program application.

The results showed that the Corporate Social responsibility variable had a positive and significant effect on profitability, while the capital structure variable had a negative and significant effect on profitability, and company size had no effect on profitability.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, capital structure, company size and profitability.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis. Tidak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) Ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa terdapat berbagai hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi, namun berkat kesabaran dan bantuan dari berbagai pihak, bimbingan dan perhatiannya. Untuk itu, dengan segenap hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nizar, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Nurfatoni M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Warno, S.E, M.Si, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan Ibu Naili Saadah, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Drs. Saekhu, M.H. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dessy Noor Farida, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II, yang selalu sabar bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Segenap Dosen Pengajar jurusan S1 Akuntansi Syariah serta para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
6. Sahabat dan teman-teman seperjuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang khususnya kelas AKSB 20 yang telah memberikan motivasi dan doanya.

7. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terimakasih penulis ucapkan untuk semuanya atas kebaikan, kesabaran serta keihlasan yang sudah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian masing-masing dengan hal yang lebih baik lagi.

Semarang, 20 Juni 2024

Penulis,

Lutvia Widyani

Nim.2005046036

DAFTAR ISI

MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
SURAT DEKLARASI.....	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	8
1.3 TUJUAN PENELITIAN	8
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	9
BAB II.....	10
2.1 KERANGKA TEORI.....	10
2.1.1 Teori Sinyal (Signalling Theory).....	10
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 <i>Corporate social Responsibility</i> (CSR)	14
2.1.4 Struktur Modal	19
2.1.5 Ukuran Perusahaan	21
2.2 PENELITIAN TERDAHULU	22
2.3 KERANGKA PEMIKIRAN	32
2.4 RUMUSAN HIPOTESIS	33
2.1.6 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap profitabilitas	33
2.1.7 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas	34
2.1.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.....	35
BAB III	38
3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN	38

3.2	SUMBER DATA PENELITIAN	39
3.3	KLASIFIKASI VARIABEL	39
3.2.1	Variabel Dependen.....	39
3.2.2	Variabel Independen	40
3.4	METODE PENGUMPULAN DATA.....	42
3.5	METODE ANALISIS DATA	42
3.5.1	Statistik Deskriptif	42
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	42
7.1.1	Analisis Regresi Linear berganda	44
BAB IV	47
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	47
4.2	Hasil Analisa Data.....	48
4.2.1	Anlisis Statistik Deskriptif.....	48
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.2.4	Uji Hipotesis	57
4.3	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	60
BAB V	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) perusahaan Pertambangan Batu Bara.....	3
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	22
Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda.....	56
Tabel 4.9 Uji R ² Determinasi.....	57
Tabel 4.10 Uji t Parsial	58

DAFTAR GAMBAR

Kerangka pemikiran.....	32
-------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sebelum Outlier	72
Lampiran 2 Data Setelah Outlier	72
Lampiran 3 Data Outlier	74
Lampiran 4 Tabel CSR GRI Standard 2021	75
Lampiran 5 Analisis Statistik.....	77
Lampiran 6 Uji Normalitas	77
Lampiran 7 Uji Autokorelasi	78
Lampiran 8 Uji Heteroskedastistas	78
Lampiran 9 Uji Multikolinearitas	79
Lampiran 10 Regresi Linear Berganda	79
Lampiran 11 Uji R ² Determinasi.....	80
Lampiran 12 Uji t Parsial	80
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang cukup pesat, informasi mengenai sebuah perusahaan dapat dilihat dengan mudah, salah satunya informasi terkait kinerja keuangan perusahaan. Hasil kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan pada akhir periode setiap tahunnya. Laporan keuangan berisi tentang kondisi suatu perusahaan, di mana itu akan menjadi gambaran tentang kinerja suatu perusahaan. Kinerja keuangan dapat dijadikan sebagai tolak ukur sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Setiap perusahaan pasti memiliki target untuk mencapai tujuannya, salah satunya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal, jika perolehan laba atau keuntungan maksimal menandakan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Penilaian terhadap kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio – rasio keuangan, salah satunya menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Salah satu rasio profitabilitas yaitu Return On Asset (ROA) yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan¹. karena ROA dapat mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi ROA maka semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor dalam menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Jika kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan yang baik maka akan banyak menarik

¹ Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada

minat investor. Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangannya, Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah mendapatkan laba/keuntungan dengan maksimal serta mendapatkan citra publik yang baik. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain seperti pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal dan ukuran perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Dengan adanya penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat membangun citra yang baik pada masyarakat sekitar perusahaan². Antara perusahaan dengan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, karena masyarakat ikut berkontribusi dalam perkembangan sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengoperasikan kegiatan produksinya di sekitar lingkungan masyarakat pastinya akan menimbulkan dampak positif maupun negatif. Jika sebuah perusahaan banyak memberikan dampak positifnya bagi masyarakat, maka prespektif masyarakat terhadap perusahaan tersebut akan positif. Begitupun sebaliknya perusahaan juga memiliki dampak negatif terhadap lingkungan masyarakat sekitar yang muncul akibat dari kelalaian yang dilakukan oleh perusahaan sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan yang mencemari berbagai aspek kehidupan baik tanah, air maupun udara. Bahkan tidak sedikit yang kehilangan sumber pekerjaannya akibat dari pencemaran lingkungan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan sektor batu bara untuk diteliti. Berdasarkan data yang kutip dari katadata.co.id, sebagian besar kinerja sektor batu bara mengalami penurunan pendapatan dan laba bersih dari

² Nur'aini, Z. D., & Priantilianingtiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 804-820.

20% hingga lebih dari 50% secara tahunan pada semester I, kemudian sepanjang kuartal III/2021 rata-rata perusahaan sektor batu bara mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 56,97% dan laba bersih sebesar 210,64%.³Berdasarkan data dari DataIndonesia.id, pada periode Januari – Maret 2022 rata-rata perusahaan sektor batu bara mengalami pertumbuhan laba bersih sebesar 315,21%, pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 51,41%.⁴

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari www.idx.co.id, mayoritas perusahaan pertambangan sub sektor batu bara mengalami penurunan kinerja keuangan pada saat pandemi ditahun 2020. Berikut ini perkembangan profitabilitas (ROA) dari beberapa perusahaan pertambangan sektor batu bara pada tahun 2019-2022.

Tabel 1.1 Profitabilitas (ROA) Perusahaan Pertambangan Sektor Batu Bara Tahun 2019-2022

No	Kode	Kinerja Keuangan (ROA %)			
		2019	2020	2021	2022
1	ADRO	0,060	0,025	0,136	0,263
2	ARII	-0,015	-0,045	0,002	0,058
3	BBRM	-0,058	-0,300	0,020	0,020
4	BSSR	0,122	0,116	0,471	0,593
5	BUMI	0,003	-0,098	0,053	0,124
6	BYAN	0,183	0,213	0,520	0,583
7	CNKO	-0,163	0,105	-0,062	-0,066
8	KKGI	0,043	-0,080	0,174	0,229
9	MBAP	0,183	0,151	0,390	0,585
10	MBSS	0,008	-0,077	0,068	0,121
11	PTBA	0,155	0,100	0,222	0,282

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

³ Muchammad Egi."Kinerja Emiten Batu Bara Anjlok Imbas Pandemi dan penurunan Harga". 13 Agustus 2020. <https://katadata.co.id>. (Diakses 13 Januari 2024).

⁴ DataIndonesia.id. "Cek Data Perbandingan Kinerja 18 Emiten Batu Bara Q1/2022". 3 Agustus 2022. <https://marketbisnis.com>. (Diakses 13 Januari 2024)

Berdasarkan pada tabel 1.1 menunjukkan profitabilitas perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 yang diukur menggunakan indikator ROA. setiap perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas disetiap tahunnya, Dapat dilihat presentase tertinggi diatas yaitu pada PT. Golden Energy Mines (GEMS) yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya dan memiliki presentase standar rasio ROA yang baik, presentase GEMS tertinggi ditahun 2022 yaitu sebesar 61,6%. Sementara ada beberapa perusahaan yang memiliki presentase ROA di bawah standar seperti PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO) yang terus mencatatkan penurunan. Ditahun 2022 CNKO mengalami penurunan sebesar -6,6%.

Penurunan laba dapat menjadi salah satu faktor yang dapat membuat perusahaan mengalami penurunan dalam memberikan tanggung jawab sosial. Beberapa perusahaan semakin mengabaikan kewajiban dalam menjalankan kegiatan social. Perusahaan sering melupakan tanggung jawab sosial yang seharusnya dilakukan pada sekitar wilayah Perusahaan yang terdampak dari kegiatan perusahaannya.

Dalam beberapa tahun terakhir banyak kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasi perusahaan yang menimbulkan keresahan bagi masyarakat sekitar. Dikutip dari [Antarane.ws.com](https://www.antarane.ws.com) tujuh perusahaan pertambangan batu bara di Jambi mendapatkan sanksi dari kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) karena tidak membayar dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk perbaikan jalan nasional yang rusak akibat angkutan batu bara di Jambi. Tujuh perusahaan tambang batu bara tersebut adalah PT Kirana Graha Buana, PT Terminalindo Idaman Permal, PT Tamarona

Mas Internasional, PT Marga Perkasa, PT Anugerah Alam Andalas Andalan, PT Bumi Borneo Inti, dan PT Kasongan Mining Mills.⁵

Kasus pencemaran lingkungan lainnya berdasarkan berita yang dikutip dari tirta.id terjadi pada PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT). Aliansi Masyarakat Anti Mafia Tambang Kabupaten Sumbawa Barat (Amanat KSB) melakukan aksi demo tentang pencemaran lingkungan, beberapa skandal yang dilakukan oleh PT. AMNT antara lain yaitu masalah teror PHK terhadap pekerja lokal, kecelakaan kerja, dan diduga melakukan penyimpangan terhadap kewajiban *Corporate Social Responsibility* (CSR). PT AMNT juga diduga mengenai penjualan scrap tambang dan pembuangan limbah B3 ke laut.⁶

Jika dilihat dari banyaknya kasus pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan menjadikan alasan bahwa pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Berdirinya suatu perusahaan di tengah lingkungan masyarakat dapat memberikan dampak positif maupun negatif akibat adanya kegiatan industri perusahaan, jadi penting bagi perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) terhadap masyarakat maupun lingkungan. Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.40 Tentang Perseroan Terbatas Tahun 2007 menyatakan bahwa setiap Perseroan yang menjalankan aktivitas bisnis dalam bidang sumber daya alam, wajib menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan selalu memperhatikan kewajaran dan kepatuhan, apabila perusahaan melanggar akan dikenakan sanksi tegas yang diatur dalam peraturan pemerintahan.⁷ Peraturan Pemerintahan RI No, 47 Tahun 2012, setiap kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau tanggungjawab sosial perusahaan harus dilaporkan dalam

⁵ Nanang Mairiadi. “Kementerian ESDM jatuhkan sanksi 7 Perusahaan Batu Bara di Jambi”. 17 Maret 2023. <https://www.antaraneews.com>. (Diakses pada 15 Januari 2024).

⁶ Dwi Aditya Putra. “Menurut Dugaan Pelanggaran Amman Mineral, Berujung Investigasi?”. 5 Desember 2024. <https://tirta.id>. (Diakses pada 15 Januari 2024).

⁷ Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

laporan tahunan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang saham (RUPS)⁸.

Penerapan CSR dipercaya dapat meningkatkan kinerja keuangan karena para investor cenderung melakukan investasi pada perusahaan yang menerapkan kegiatan CSR, sehingga perusahaan - perusahaan yang memiliki kepedulian sosial dapat menggunakan informasi kegiatan CSR sebagai salah satu nilai daya tarik para investor. Kegiatan CSR yang dilakukan oleh perusahaan juga dipercaya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memberikan citra yang baik bagi perusahaan. Pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Zefanya dan Petrus menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan⁹, sedangkan penelitian Krisdamayanti & Retnani menunjukkan hasil bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan¹⁰.

Struktur Modal juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Struktur modal memiliki pengaruh yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengatur kinerja keuangan. Perusahaan tidak dapat berjalan tanpa adanya pendanaan, pendanaan memiliki pengaruh jangka Panjang bagi perusahaan yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan di masa depan. Struktur modal mengacu pada komposisi sumber pendanaan yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mendanai aset dan operasionalnya. Struktur modal terdiri dari dua komponen utama yaitu hutang dan ekuitas.

⁸ Nabila, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.

⁹ Seno, P. H. K. (2023, October). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).

¹⁰ Krisdamayanti, D. C., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh CSR, ukuran perusahaan dan leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).

Perusahaan yang memiliki hutang tinggi maka akan mengurangi biaya sekaligus meningkatkan kinerja keuangan, jika perusahaan tidak mampu mengoptimalkan struktur modal, maka kinerja keuangan tidak akan berjalan dengan lancar dan dapat memiliki resiko kebangkrutan pada perusahaan. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia & Khuzaini menunjukkan struktur modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan¹¹. Sedangkan menurut Maginda dan Diantimala (2016) menunjukkan bahwa struktur modal yang diproaksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan¹².

Ukuran perusahaan juga termasuk faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, besar kecilnya ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan, karena semakin besar ukuran semakin besar peluang kesempatan perusahaan dalam mendapatkan pendanaan secara internal maupun eksternal. Hasil penelitian Septiani & Wahyuni menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan¹³, berbeda dengan Melania & Tjahjono hasil penelitiannya menunjukkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan¹⁴.

¹¹ Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).

¹² Mangondu, Rizky, and Yossi Diantimala. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3.1 (2016): 62-69.

¹³ Septiani, K. P. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65-73.

¹⁴ Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan:(Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199-219.

Berdasarkan uraian latarbelakang dan ketidakkonsistenan gap penelitian terdahulu yang beragam, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Yang mengambil objek penelitian pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Alasan memilih sektor pertambangan batu bara karena industri batu bara merupakan salah satu dari sumber penting bagi Indonesia yang memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan negara serta kegiatan operasional pertambangan berhubungan langsung dengan sumber daya alam dan lingkungan masyarakat sekitar. Perbedaan penelitian terletak pada periode tahun penelitian yaitu dari tahun 2019-2022 berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sela dan Achmad yaitu dari tahun 2019-2020. Perbedaan lainnya yaitu pada jenis perusahaannya yaitu perusahaan pertambangan yang lebih fokus pada sektor batu bara sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad dan Cecilia dilakukan pada perusahaan infrastruktur.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara?
2. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara?
3. Bagaimana ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan batu bara?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat menambah referensi terkait dengan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, serta penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian agar menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya tanpa mengabaikan perihal tanggung jawab sosial perusahaan, struktur modal serta ukuran perusahaan terutama pada perusahaan yang bergerak dalam sektor pertambangan batu bara.

3. Bagi Perusahaan

Memberikan informasi pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal dan ukuran perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan.

4. Bagi Masyarakat

Bagi Masyarakat diharapkan dapat memberikan informasi terkait tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh sebuah perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang dapat dijadikan penilaian kinerja untuk meningkatkan citra perusahaan dari sudut pandang masyarakat, serta memberikan pengetahuan terkait struktur modal dan ukuran perusahaan.

BAB II

LITERATUR REVIEW

2.1 KERANGKA TEORI

2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory adalah gambaran bagaimana suatu perusahaan dalam memberikan tanda atau *signal* kepada pihak eksternal mengenai informasi laporan keuangan. Menurut Spance menyatakan bahwa teori sinyal yaitu ketika pihak yang memiliki informasi berusaha memberikan sinyal yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak yang menerima informasi. Kemudian *Signalling Theory* dikembangkan oleh Ross mengatakan pihak eksekutif perusahaan mempunyai informasi lebih baik terkait perusahaan akan mendorong untuk menyampaikan informasi pada calon investor agar harga saham meningkat. *Signalling Theory* merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal yang diberikan kepada pihak terkait yang memiliki kepentingan berupa informasi terkait keadaan atau kondisi sebuah perusahaan¹⁵.

Teori sinyal atau *Signalling Theory* mengemukakan bagaimana sebuah perusahaan harus mengirimkan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, sinyal ini berupa informasi tentang bagaimana tindakan pengelolaan untuk mewujudkan keinginan pemiliknya. Sinyal tersebut dapat berupa informasi atau promosi yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dan lebih unggul dibandingkan perusahaan lainnya¹⁶.

¹⁵ Hanafi, M. M. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

¹⁶ Ratnasari, Siti et al. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Signalling Theory menjelaskan pentingnya informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi mengenai profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat dijadikan sebagai sinyal yang memberikan informasi penting bagi para investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai kondisi kesehatan dan perkembangan sebuah perusahaan. Hubungan profitabilitas dengan teori sinyal yaitu jika sebuah perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik dalam mengelola manajemennya. Di mana dari sudut pandang investor, perusahaan yang memiliki keuntungan atau laba yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya¹⁷.

2.1.2 Profitabilitas

Kinerja keuangan adalah sebuah usaha untuk mencapai tujuan perusahaan melalui kemampuan kerja sebuah manajemen keuangan dalam menghasilkan laba atau keuntungan sesuai dengan target yang telah dibuat, Jika kinerja keuangan mengalami peningkatan menandakan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari didirikannya sebuah perusahaan tersebut. Kinerja keuangan tidak selalu mengalami peningkatan terkadang juga terjadi penurunan, salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan sebuah perusahaan yaitu melalui rasio-rasio keuangan. Pengukuran pada kinerja keuangan dilakukan setiap periode tertentu, hasil dari pengukuran kinerja keuangan sangat berguna bagi pihak terkait, seperti pihak manajemen, investor, dan pemberi pinjaman untuk

Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2012-2014. STIE YPPI Rembang. Buletin Bisnis & Manajemen, Vol. 03 No. 01

¹⁷ VIEN DIAH SITI, F. A. R. I. K. A., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 44-53.

dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menilai kinerja perusahaan dan menyusun strategi masa depan.

Rasio profitabilitas dapat menggambarkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, apakah perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba dengan benar. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. terdapat berbagai indikator pengukuran dalam rasio profitabilitas diantaranya yaitu *Retrun On Asset* (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki, *Retrun On Equity* (ROE) yaitu menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam meghasilkan keuntungan dari ekuitas pemegang saham, *Gross Profit Margin* yaitu untuk mengukur perbandingan antara laba kotor dengan pendapatan total dalam menghasilkan produk atau layanan , *Net Profit Margin* (NPM) yaitu mengukur jumlah pendapatan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya operasional dan beban lainnya dari pendapatan total¹⁸, *Operating Profit Margin* yaitu untuk mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasi utama bisnisnya, *Earning per Share* (EPS) yaitu menggambarkan jumlah laba per saham yang dimiliki oleh pemegang saham perusahaan, dan *Retrun On Investment* (ROI) yaitu mengukur seberapa efisien suatu investasi dalam menghasilkan keuntungan¹⁹.

Pada penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang diproaksikan dengan Return On Asset (ROA)²⁰. ROA merupakan indikator

¹⁸ Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19-27.

¹⁹ Firmanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan perputaran persediaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(2).

²⁰ Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.

utama dari profitabilitas yaitu untuk mengukur kemampuan dan efisiensi perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA maka semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki ROA rendah. Kelebihan indikator Return On Asset (ROA) dibandingkan dengan indikator lainnya yaitu ROA mampu mengukur tingkat pengembalian investasi perusahaan secara menyeluruh tidak hanya fokus pada sumber daya tertentu seperti ekuitas.

Profitabilitas dalam islam adalah profit atau laba yang dihasilkan dengan tujuan atau orientasi yang sama yaitu akhirat dengan jalan yang sesuai dengan Syariah islam yang diperintahkan oleh Allah SWT. Yang memiliki pedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, sebagai arahan untuk mencapai tujuan profitabilitas, Profitabilitas dalam perspektif islam memiliki aspek selain tujuan materi yaitu aspek non-materi dimana materi yang didapatkan dengan keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Profitabilitas dalam islam bersifat *intangibile*, tidak terlihat tetapi dirasakan dan memiliki dampak yang besar dan berorientasikan akhirat²¹.

Istilah laba atau profitabilitas disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 16 yang berbunyi:

أُولَئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: “Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk. Maka, tidaklah beruntung perniagaannya dan mereka bukanlah orang-orang yang mendapatkan petunjuk.” (QS. Ar-Baqarah{2}: 16).

JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research), 5(2), 505-522.

²¹ Pratama, P. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 101-108.

Islam mengajarkan manusia untuk berusaha mencari laba antara lain dengan berdagang yang disebutkan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 275 yang berbunyi:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ
فَاتَّهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”(QS. Ar-Baqarah{2}: 275).

Kegiatan berdagang merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh keuntungan, Dalam mencari keuntungan, ayat ini mengajarkan pentingnya memastikan bahwa cara kita mendapatkan laba adalah melalui cara yang dihalalkan oleh Allah. Ini tidak hanya penting untuk kesejahteraan individu tetapi juga untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Transaksi yang halal seperti jual beli membawa manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan.²²

2.1.3 Corporate social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat diartikan sebagai konsep di mana perusahaan mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari kegiatan perusahaan, dengan tujuan untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan ekonomi jangka pendek dan pertimbangan jangka panjang terhadap masyarakat dan lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah ide dimana

²² Kurnia, E., Basri, H., & Abubakar, A. (2023). Konsep Riba: Makna dan Implikasinya dalam Perekonomian Islam (Tinjauan QS. Al-Baqarah: 275-276). *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217-223.

perusahaan tidak hanya fokus pada tanggung jawab keuangan, tetapi juga bertanggung jawab pada keuangan, sosial, dan lingkungan²³.

Meurut *The World Business Council for Sustainable Development*, *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perusahaan dalam berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan cara melalui kemitraan dengan karyawan dan perwakilan mereka, keluarga, komunitas lokal, dan masyarakat lokal. Sehingga terjadi peningkatan taraf hidup masyarakat yang memiliki dampak baik bagi perusahaan dan juga pembangunan sosial²⁴.

CSR digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan yang berkaitan dengan interaksi perusahaan dengan lingkungan fisik maupun sosial. Bentuk tanggung jawabnya seperti melakukan kegiatan yang dapat mensejahterakan masyarakat dan memperbaiki lingkungan, memberikan beasiswa, memberikan dana pemeliharaan fasilitas umum, bantuan dana sosial bagi masyarakat luas khususnya disekitar perusahaan tersebut²⁵.

Corporate Social Responsibility dapat diukur menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) merupakan organisasi internasional yang menyediakan kerangka kerja standar pelaporan keberlanjutan yang digunakan organisasi di seluruh dunia yang memiliki tujuan untuk mendorong organisasi dalam melaporkan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dengan lebih transparan dan konsisten. *Global Reporting Initiative*

²³ Utomo, A. S. (2019). Pengaruh CSR, ROI, ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 4(1), 82-94.

²⁴ Dahlsrud, A.: How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions, in: *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 15, 1–13, 2006

²⁵ Farida, D. N. (2016). *Akuntansi Lingkungan: Kajian Penerapan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (Jii))*.

(GRI) standar memiliki beberapa versi diantaranya yaitu GRI versi 1 (1999) memiliki 79 indikator kinerja, GRI versi 2 (2002) memiliki 79 indikator, GRI versi 3 (2006) memiliki 83 indikator kinerja, GRI versi 4 (2013) memiliki 91 indikator kinerja dan versi terbaru yaitu GRI Standards yang dirilis pada 2016 dan terus diperbarui setiap beberapa tahun yang memiliki 136 indikator. Kemudian diperbarui pada akhir tahun 2021 menjadi GRI standards 2021 yang memiliki 3 aspek utama yang terdiri dari 117 indikator.²⁶

Penelitian ini menggunakan pengukuran GRI standar (2021) yang terdiri dari 117 indikator yang mencakup berbagai aspek keberlanjutan seperti, ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan, serta indikator yang terkait dengan topik-topik seperti strategi dan analisis, keberlanjutan perusahaan, hak asasi manusia, keragaman, anti-korupsi, dan lain-lain. Keunggulan GRI standar 2021 yaitu menawarkan kerangka kerja yang integrasi, relevan, dan mudah diakses untuk melaporkan kinerja keberlanjutan dan merupakan versi terbaru yang dikembangkan dari GRI standards tahun 2016.

Indikator yang digunakan perusahaan dalam melaporkan kegiatan CSR berdasarkan GRI standards 2021 mencakup berbagai aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari operasi perusahaan. Berikut adalah indikator utama yang relevan dengan kegiatan CSR berdasarkan GRI Standards 2021²⁷:

- Indikator Ekonomi:
 1. Kinerja Ekonomi

²⁶ GRI Standards. GRI-Standards-Global Reporting Initiative.<https://www.globalreporting.org>. (Diakses pada 24 februari 2024).

²⁷ GRI Standards. GRI-Standards-Global Reporting Initiative.<https://www.globalreporting.org>. (Diakses pada 24 februari 2024).

2. Kehadiran Pasar
 3. Dampak Ekonomi Tidak Langsung
 4. Praktik Pengadaan
 5. Anti Koprupsi
- Indikator Lingkungan:
 1. Material
 2. Enengi
 3. Air dan Efluen
 4. Keanekaragaman Hayati
 5. Emisi
 6. Limbah
 7. Kepatuhan Lingkungan
 8. Penilaian Lingkungan Pemasok
 - Indikator Sosial:
 1. Ketenagakerjaan
 2. Hubungan Buruh/ Manajemen
 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
 4. Pelatihan dan Pendidikan
 5. Keberagaman dan Kesetaraan Peluang
 6. Non-Diskriminasi
 7. Kebiasaan Berserikat dan Perundingan Kolektif
 8. Pekerja Anak
 9. Kerja Paksa atau Wajib
 10. Praktik Keamanan
 11. Hak Masyarakat Adat
 12. Penilaian Hak Asasi Manusia
 13. Komunitas Lokal
 14. Penilaian Sosial Pemasok
 15. Kebijakan Publik

16. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan yang berdasarkan UU No. 40/2007 pasal 74 tentang Perseroan Terbatas yang memberikan aturan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan terbatas yang memiliki kegiatan usaha dalam bidang yang berkaitan dengan sumberdaya alam, berdasarkan peraturan tersebut harus menjalankan program *Corporate Social Responsibility*

Perbuatan tanggung jawab sosial sangat penting, meskipun manusia memiliki kebebasan untuk bertindak, mereka juga memiliki tanggung jawab terhadap alam, masyarakat, dan Allah SWT. Oleh karena itu, sebagai makhluk, manusia harus memiliki sifat-sifat tertentu. *Corporate Social Responsibility* dalam prespektif islam adalah implementasi dari gagasan ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. CSR merupakan konsekuensi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, di mana Allah adalah pemilik mutlak (haqiqiyah) dan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporer), yang berfungsi sebagai penerima amanah. Oleh karena itu, setiap orang atau kelompok harus dapat menjadi khalifah yang dapat memberikan manfaat kepada orang lain dengan melakukan perbuatan baik²⁸. Terdapat juga ayat al-quran surat Ar- Rum ayat 41-42, Allah SWT berfirman :

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ كَانَ أَكْثَرُهُمْ مُشْرِكِينَ
﴿٤٢﴾

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan

²⁸ Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory: Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149-178.

sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka Kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Barangsiapa di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan darir mereka adalah orang-orang yang musyrik.” (QS. Ar-Rum {30}: 41-41).

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan tentang kerusakan yang terjadi di bumi merupakan perbuatan yang disebabkan oleh tangan manusia. Allah memberikan petunjuk bahwa orang-orang terdahulu pernah melakukan kesalahan yang sama, akibat dari perbuatannya tersebut Allah SWT memberikan azab kepada mereka. Hal ini dapat dijadikan sebagai bentuk pembelajaran bagi umat manusia untuk menjaga lingkungan. Pada dasarnya, melestarikan bumi adalah tentang mengelola lingkungan dengan baik agar tidak mengalami kerusakan dan terjaga sampai generasi mendatang. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Corporate Social Responsibility* di dalam sebuah perusahaan sangat dibutuhkan untuk menjaga dan melindungi lingkungan sekitar perusahaan.²⁹

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal adalah komposisi sumber pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasionalnya, struktur modal biasanya terdiri dari dua komponen yaitu hutang dan ekuitas. Struktur modal dalam perusahaan memiliki peran penting untuk mengatur kinerja keuangan, Struktur modal merupakan keseimbangan atau perbandingan yang harus dimiliki setiap perusahaan agar memperoleh modal baik internal maupun eksternal perusahaan tidak dapat melakukan kegiatan operasionalnya tanpa adanya pendanaan, karena melalui pendanaan

²⁹ Nur'aini, Z. D., & Priantilianingiasari, R. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 804-820.

perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang dan mempengaruhi kondisi perusahaan pada masa mendatang³⁰.

Secara umum terdapat dua alternatif sumber modal, yaitu terdiri dari modal pribadi yang dapat diperoleh dengan cara menerbitkan saham dan modal dari sumber eksternal contohnya seperti pinjaman/hutang yang dapat diperoleh dengan menerbitkan obligasi, utang pada bank dan mitra bisnis. Sumber pendanaan yang didapatkan perusahaan baik secara internal maupun eksternal dipastikan berasal dari sumber yang aman, apabila perusahaan mendapatkan sumber pendanaan dari tempat yang tidak aman, maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan harus mengendalikan modalnya dengan efektif dan efisien.

Struktur modal dapat diukur dengan beberapa indikator yang umum digunakan diantaranya yaitu rasio utang modal atau biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu untuk mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitasnya, rasio utang jangka panjang (*Long-Term Debt to Equity Ratio*) yaitu mengukur proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas, rasio utang lancar terhadap ekuitas (*Current Debt to equity Ratio*) yaitu untuk mengukur proporsi utang lancar yang harus dibayarkan dalam waktu satu tahun terhadap ekuitas, rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*) yaitu untuk mengukur proporsi utang perusahaan terhadap total asetnya, rasio utang terhadap EBITDA (*Debt to EBITDA Ratio*) yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan menggunakan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi, dan yang terakhir ada rasio bunga terhadap laba dan pajak (*Interest Coverage Ratio*) yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dari pendapatan operasionalnya sebelum dipotong pajak dan bunga.

³⁰ Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.

Dalam penelitian ini struktur modal diproaksikan dengan menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan modal perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Keunggulan DER dalam mengukur struktur modal adalah keserdahanaan dan kemudahan interpretasinya. DER dengan cepat dapat dipantau dan dianalisis untuk melacak perubahan dalam struktur modal perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan karena termasuk dalam salah satu komponen utama dalam menentukan besarnya proporsi hutang dibandingkan dengan ekuitas³¹. Semakin tinggi DER maka semakin besar proporsi hutang dalam struktur modal perusahaan. Perubahan dalam DER dapat mengindikasikan perubahan dalam struktur modal perusahaan. Peningkatan DER yang signifikan dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang memperluas kegiatan operasinya dan membutuhkan lebih banyak pendanaan melalui hutang.

2.1.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran yang menggolongkan perusahaan menjadi perusahaan besar atau perusahaan kecil melalui total aktiva perusahaan nilai pasar saham, Tingkat rata-rata penjualan. Ukuran perusahaan yang digolongkan dari total aset suatu perusahaan terbagi menjadi dua jenis, yaitu perusahaan besar (*large firm*) memiliki total aktiva yang besar yang dimanfaatkan untuk meningkatkan penjualan perusahaan, sedangkan perusahaan kecil (*Small Firm*) memiliki

³¹ Nurmindia, A., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).

total aktiva yang kecil sehingga menghasilkan penjualan kecil bagi perusahaan³².

Ukuran Perusahaan memiliki beberapa indikator pengukuran yang umum digunakan antara lain yaitu pertama menggunakan nilai pasar yaitu gambaran nilai total perusahaan di pasar saham yang dapat diukur dengan kapitalisasi pasar atau nilai pasar ekuitas, yang kedua pendapatan bersih dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang besar cenderung memiliki pendapatan yang tinggi, yang ketiga total aset dapat dijadikan indikator ukuran perusahaan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar juga, yang keempat jumlah karyawan, yang kelima nilai ekuitas yang menggambarkan nilai bersih dari total kekayaan perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang ketujuh kapitalisasi pasar yaitu nilai total saham perusahaan yang beredar dipasar saham, laba kotor dan laba bersih³³.

Dalam penelitian ini total aset digunakan sebagai indikator pengukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini, karena total aset dapat mencerminkan skala operasi dan kekayaan sebuah perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar cenderung lebih banyak sumber daya dan infrastruktur yang mendukung kegiatan operasionalnya. Perusahaan dengan total aset yang tinggi dianggap lebih stabil dan menarik perhatian para investor, pelanggan, dan mitra bisnis lain.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

³² Budiharjo, R. (2023). The Effect of Financial Performance on Stock Price with Disclosure of Corporate Social Responsibility as a Moderation in Infrastructure Companies. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(5), 51-56.

³³Seno, P. H. K. (2023, October). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).

No	Penulis	Judul	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil
1	Ahmad Ikliluddin Noor, Cecilia Srimindari	Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility (CSR) • Ukuran Perusahaan 	Objek penelitian: perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 2017-2020 Sumber data: Data sekunder Metode analisis data: Regresi data panel	Hasil penelitian ini menemukan implementasi CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2	Komang Pande Rita Septiani, Made Arie Wahyuni	Pengaruh Corporate Social Responsibility, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social 	Objek penelitian: perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI perioden 2018-2021	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) secara parsial ukuran perusahaan

		kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2018-2021	<p>Responsibility (CSR)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Solvabilitas 	<p>Sumber data: Data sekunder</p> <p>Metode analisis data: analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 25</p>	berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, (3) secara parsial solvabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.
3	Jendra Jaqualine Jekwam dan Sri Hermuningsih	Memoderasi Corporate Social Responsibility dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertamba	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Corporate Social Responsibility (CSR) 	<p>Objek penelitian: perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016</p> <p>Sumber data: Data sekunder</p>	Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa CSR dan Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan peran Ukuran perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja

		nan yang Terdaftar di BEI	• Likuiditas	Metode analisis data: Analisis regresi linear berganda	keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan (Size) mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap kinerja keuangan perusahaan.
4	Sela Melania, Achmad Tjahjono	Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Pertumbuhan yang Tedaftar	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen : • Corporate Social Responsibility (CSR) • Ukuran Perusahaan • Umur Perusahaan • Board Size	Objek penelitian: perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 Sumber data: Data sekunder Metode analisis data: Analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel corporate social responsibility dan board size berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan variabel corporate social responsibility, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan board size secara simultan berpengaruh

		di BEI Tahun 2016-2020)			signifikan terhadap kinerja keuangan.
5	Zefanya Chintya Casey Sumual dan Petrus Hari Kuncoro Seno	Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility (CSR) • Ukuran Perusahaan 	<p>Objek penelitian: perusahaan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Sumber data: Data sekunder</p> <p>Metode analisis data: analisis data panel dengan menggunakan software statistik Eviews 12</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
6	Ariel Leonardo, Dwi Ratmono	Pengaruh Corporate Social Responsibility	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p>	<p>Objek penelitian: perusahaan non-keuangan yang terdaftar</p>	<p>Hasil uji R² pada periode 2018-2021 sebesar 17.3% kemudian pada periode sebelum</p>

		Tehadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi	Variabel Independen : Corporate Social Responsibility (CSR)	di BEI dari tahun 2018 hingga 2021 Sumber data: Data sekunder Metode analisis data: analisis PLS, uji <i>inner mode</i> dan <i>outer model</i> , uji Wilcoxon <i>Signed-Rank</i>	pandemi (2018-2019) sebesar 19.8% dan pada periode saat pandemi (2020-2021) sebesar 19,1%. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh yang masih rendah, sehingga masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan
7	Indra Maulana Sahid dan Deliza Henny	Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen : • Green Intellectual Capital Index • Biaya Corporate	Objek penelitian: Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2021 Sumber data: Data sekunder	Variabel Green Intellectual Capital Index tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. 2. Variable Biaya Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. 3. Variable Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap

		Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan	Social Responsibility <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Struktur Modal • Keputusan Investasi 	Metode analisis data: Regresi Linier Berganda	Kinerja Keuangan. 4. Variable Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan. 5. Variable Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuanga
8	Zulfa Dwi Nur'aini Afifah, Ruly Priantilianingtiasari	Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen: <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility (CSR) • Struktur Modal • Manajemen Aset • Sales Growth 	Objek penelitian: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022 Sumber data: Data sekunder Metode analisis data: Uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis dan	Hasil artikel literature review ini adalah: 1) GCG berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan 2) CSR berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan; dan 3) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

		Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022		koefisien determinas	
9	Luh Komang Aryaning sih, Ni Luh Gde Novitasari, Ni Luh Putu Widhiastuti	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan • Corporate Social Responsibility (CSR) • Solvabilitas • Likuiditas 	<p>Objek penelitian: perusahaan manufaktur yang tergolong dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2018-2020</p> <p>Sumber data: Data sekunder</p> <p>Metode analisis data: Analisis regresi linear berganda</p>	Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan adalah: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan corporate social responsibility, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

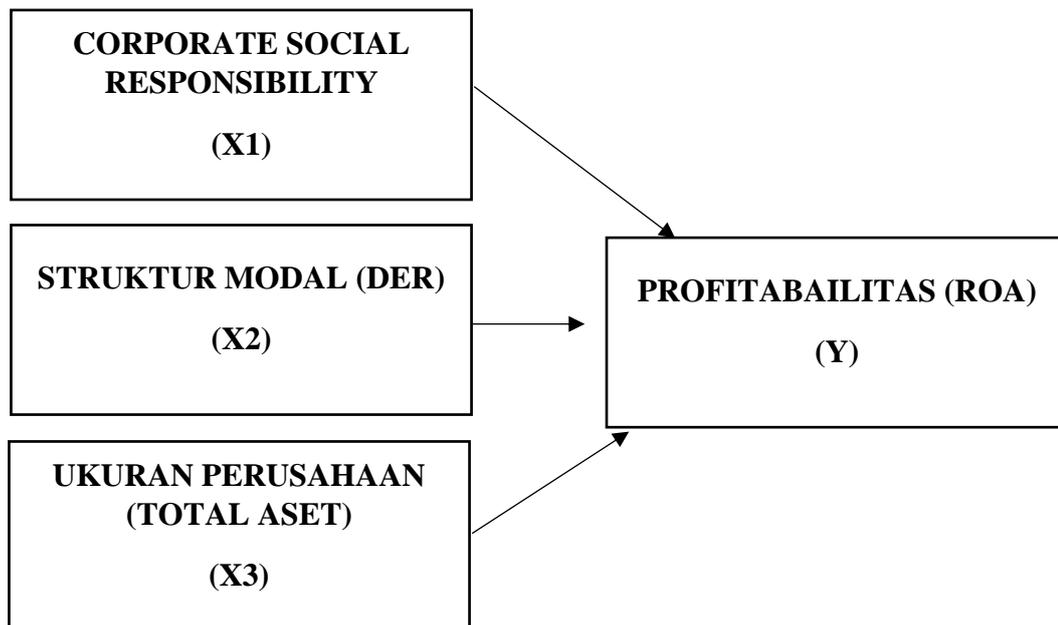
10	Agam Mei Yudha	Pengaruh Green Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, CSR, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Intellectual Capital • Ukuran Perusahaan • Corporate Social Responsibility (CSR) • Struktur Kepemilikan 	<p>Objek penelitian: Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019</p> <p>Sumber data: Data sekunder</p> <p>Metode analisis data: Analisis data panel</p>	<p>Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. (3) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. (4) Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Keuangan. (5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan,</p>
----	----------------------	--	--	--	---

					Corporate Social Responsibility, dan Struktur Kepemilikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.
11	Kamatra, N., & Kartikani ngdyah, E.	Effect Corporate Social Responsibility on Financial Performance	<p>Variabel Dependen: Kinerja Keuangan</p> <p>Variabel Independen : Corporate Social Responsibility (CSR)</p>	<p>Objek penelitian: perusahaan pertambangan dan kimia industri dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012</p> <p>Sumber data: Data sekunder</p> <p>Metode analisis data: Analisis regresi linear berganda</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan CSR dan variabel kontrol yang terdiri dari leverage (DER) dan size berpengaruh terhadap ROA, ROE, NPM dan EPS. CSR hanya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA dan NPM dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE dan EPS

12	Anandamaya & Hermant	Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap kinerja keuangan.	Variabel Dependen: Kinerja Keuangan Variabel Independen : <ul style="list-style-type: none"> • Good Corporate Governance • Ukuran Perusahaan • Leverage 	Objek penelitian: perusahaan Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi pada periode tahun 2017 – 2019 Sumber data: Data sekunder Metode analisis data: Analisis regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan serta variabel leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
----	----------------------	--	---	--	--

Berdasarkan tabel diatas, diketahui terkait kinerja perusahaan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, pada penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada sampel perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan pertambangan yang berfokus pada sektor batu bara yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2022.

2.3 KERANGKA PEMIKIRAN



2.1.6 Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas

Corporate Social Responsibility adalah salah satu strategi berupa tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap masyarakat sekitar perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan dan menjaga citra perusahaan dimata masyarakat. Perusahaan diwajibkan mengikuti norma dan etika yang berlaku ditengah masyarakat sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan maupun masyarakat. *Corporate Social Responsibility* juga dapat menambah daya Tarik minat masyarakat terhadap produk yang dihasilkan perusahaan yang akan dapat mempengaruhi pendapatan sehingga laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin naik.

Menurut *Signalling theory* pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dijadikan sebagai salah satu sinyal yang dikirim sebuah perusahaan kepada stakeholders mengenai karakteristik atau kualitas tertentu dari perusahaan tersebut. Semakin lengkap indikator *Corporate Social Responsibility* dan semakin baik citra perusahaan dimata masyarakat maka akan menarik perhatian para investor dalam menanamkan

modalnya yang akan mempengaruhi kinerja perusahaan sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jendra Jaqualine dan Sri Hermuningsih menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan³⁴. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cantika dan Riduwan menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan³⁵ dan juga hasil dari Seno menunjukkan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan³⁶. juga menunjukkan Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H1: Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara positif terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

2.1.7 Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur modal merupakan sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari internal maupun eksternal. Menurut teori *signalling* yang disampaikan Ross Sebuah perusahaan yang memiliki keberanian untuk meningkatkan utang akan dianggap sebagai sebuah perusahaan yang memiliki kompetensi yang bagus dimasa depan³⁷. Perusahaan mengharapkan investor dapat menerima sinyal

³⁴ Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 76-85.

³⁵ Cantika, A. C., & Riduwan, A. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).

³⁶ Seno, P. H. K. (2023, October). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).

³⁷ Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

tersebut sehingga meyakinkan para investor bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang yang besar dimasa mendatang.

Debt to Equity Ratio (DER) yang rendah dapat menunjukkan kepada para stakeholders bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang sehat dan berkelanjutan, DER yang rendah dianggap lebih stabil dan meminimalisir resiko karena menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki utang yang lebih rendah dalam struktur modal. Dalam beberapa kasus DER yang tinggi dapat mengakibatkan ROA menjadi rendah dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar yang harus dibayar sehingga dapat mengurangi laba bersih pada perusahaan.

Menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fauzi & Puspitasari menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan³⁸, penelitian lainnya oleh Fajrina & Hanah menunjukkan struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan³⁹.

H2: Struktur Modal berpengaruh secara negatif terhadap profitabilitas perusahaan Pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

2.1.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan dibagi menjadi dua jenis yaitu perusahaan besar dan kecil, perusahaan yang besar cenderung memiliki total aset yang besar dan lebih diminati oleh para investor, sebaliknya perusahaan kecil memiliki total aset yang kecil sehingga menghasilkan penjualan yang kecil juga.

³⁸ Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 457833.

³⁹ Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3168-3177.

Perusahaan dengan ukuran besar dan juga memiliki sumber daya besar akan melakukan pengungkapan secara lebih luas dan dapat membiayai pengadaan informasi bagi keperluan internal, dan informasi tersebut dijadikan keperluan pengungkapan informasi untuk pihak internal maupun eksternal yaitu para investor dan kreditor.

Investor baik lokal maupun asing serta kreditor yang dimiliki oleh perusahaan besar biasanya lebih banyak jumlahnya dibandingkan perusahaan yang berukuran lebih kecil. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan mempunyai kemampuan untuk bekerjasama dengan kreditor dan menarik investor dan calon investor yang lebih luas dan beragam. Selain itu, perusahaan besar pada umumnya selalu menjadi sorotan masyarakat sehingga upaya yang dilakukan⁴⁰. Perusahaan besar memiliki peluang besar dipasar dibandingkan perusahaan kecil, serta memiliki kegiatan operasional yang lebih besar dengan pengelolaan dana yang kompleks. Sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar mempunyai kemungkinan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, yang akan mempengaruhi ROA diikuti dengan peningkatan profitabilitas.

Hasil penelitian Septiani & Wahyuni menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan⁴¹. Penelitian lainnya oleh Laila & Rahayu menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan⁴². Menurut penelitian Aprianingsih & Yushita menunjukkan

⁴⁰ Saadah, N., Agriyanto, R., & Winda, P. M. (2020). The Effect of Financial Performance, Company Size and Good Corporate Governance on Sustainability Report. *AFEBI Accounting Review*, 5(1), 57-68.

⁴¹ Septiani, K. P. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65-73.

⁴² Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4).

hasil ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan⁴³. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik hipotesis sebagai berikut.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas perusahaan Pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022

⁴³ Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴⁴.

Dalam penelitian ini, penelitian dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang bergerak disektor batu bara yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Alasan peneliti memilih perusahaan pertambangan sektor batu bara karena kegiatan operasinya berhubungan langsung dengan sosial dan lingkungan alam. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan *sustainability report* periode 2019-2022. Metode yang digunakan untuk mengambil sampel adalah metode *purposive sampling* yang bertujuan untuk mendapatkan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang selama periode penelitian.

⁴⁴ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

2. Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang mempublish laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022
3. Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang mengungkapkan CSR dalam *Sustainability Report* secara berturut-turut selama periode 2019-2022

Berdasarkan kriteria diatas dari 34 perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 didapatkan sebanyak 11 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria.

3.2 SUMBER DATA PENELITIAN

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data⁴⁵. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang diakses melalui internet, yang sudah dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan tahunan setiap perusahaan sampel dari tahun 2019-2022.

3.3 KLASIFIKASI VARIABEL

3.2.1 Variabel Dependen

Profitabilitas (Retrun On Asset)

Dalam penelitian ini profitabilitas diproaksikan dengan *Retrun On Asset* (ROA). Retrun On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio keuangan yang penting untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan⁴⁶. ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimilikinya. Untuk menghasilkan nilai ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

⁴⁶ Hanafi, M. M. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

⁴⁷ NOVITA, A. R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan, 2(2), 29–36.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.2 Variabel Independen

3.2.2.1 Corporate Social Responsibility (CSR)

Pengukuran CSR menggunakan standar pengukuran yang dikembangkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Standar GRI dipilih berdasarkan pada fokus berbagai kriteria pengungkapan ekonomi, sosial, dan lingkungan oleh perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan penggunaan *sustainability reporting*.

Pada penelitian ini GRI yang digunakan adalah GRI Standar 2021 yang memiliki beberapa aspek yang terdiri dari 117 indikator standar pelaporan diantaranya meliputi aspek organisasi dan praktik pelaporan, aspek aktivitas dan pekerja, aspek tata kelola, aspek strategi, kebijakan dan praktik.

Pendekatan yang digunakan untuk menghitung pengungkapan CSR dilakukan dengan tabulasi dengan variable dummy yaitu: poin 0 (jika perusahaan tidak melakukan pengungkapan item dalam daftar pertanyaan) dan poin 1 (jika perusahaan melakukan pengungkapan item dalam daftar pertanyaan). Pada penelitian ini, poin setiap item dijumlahkan dan akan menghasilkan keseluruhan jumlah poin setiap perusahaan. Sehingga rumus perhitungan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai berikut:⁴⁸

$$CSR = \frac{\sum ij}{nj}$$

Keterangan:

⁴⁸GRI Standards. GRI-Standards-Global Reporting Initiative. <https://www.globalreporting.org>. (Diakses pada 24 februari 2024).

CSR : Corporate Social Responsibility

Nj : Jumlah item Perusahaan

Xij : Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan j di tahun i

3.2.2.2 Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*)

Dalam penelitian ini struktur modal diproaksikan dengan menggunakan Debt Equity Ratio (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan perbandingan antara hutang dan ekuitas dalam pendanaan yang menunjukkan kemampuan modal dalam perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Apabila Rasio DER dibawah atau sama dengan 100% atau 1, maka menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang sehat atau baik⁴⁹. DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.2.2.3 Ukuran Perusahaan (*Total Aset*)

Ukuran perusahaan dijadikan cerminan dari seberapa besar maupun kecil sebuah perusahaan yang ditentukan dengan total penjualan ataupun total aktiva. Sebuah perusahaan dengan ukuran besar dianggap lebih stabil karena yang dicerminkan melalui keseluruhan aset sebuah perusahaan. Penelitian ini pada variabel ukuran perusahaan dihitung menggunakan total aset, berikut ini rumus ukuran perusahaan:⁵⁰

⁴⁹ Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada

⁵⁰ Anggraini, L., & Dewi, N. P. (2021). Pengaruh green intellectual capital index, biaya corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014- 2019. Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam, 11(3).

$$firm\ size = Ln (Total\ Aset)$$

Keterangan:

Ln: Logartima natural

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan tahunan perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 yang telah tersedia dan dapat diakses untuk public sebagai informasi. Data tersebut bersumber dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 METODE ANALISIS DATA

3.5.1 Statistik Deskriptif

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yang digunakan untuk mengetahui Tingkat CSR, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI. Data yang diambil dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), varian, standar deviasi, minimum, dan maksimum, sum, range, kurtosis, dan skewness⁵¹.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah uji kelayakan model regresi sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian. Analisis regresi berganda merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji

⁵¹ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

regresi, ada beberapa asumsi yang harus dilakukan untuk memenuhi syarat dan ketentuan dalam regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas⁵².

3.5.3.1 Uji Normalitas

Tujuan penggunaan uji normalitas untuk mengetahui data yang berupa variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. ⁵³uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil One Sample Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel independen. Apabila ditemukan hubungan antara variabel independen, maka model regresi tersebut tidak baik. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat diukur dari 2 cara yaitu mengukur nilai tolerance sebesar > 0.10 atau dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) sebesar < 10 .⁵⁴

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

⁵² Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

⁵³ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁵⁴ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Penggunaan uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji ada atau tidak perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.⁵⁵ Apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka hal ini disebut dengan homoskedastisitas. Sedangkan, heteroskedastisitas terjadi apabila varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda. Homoskedastisitas menunjukkan bahwa model regresi tersebut baik.

3.5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah ditemukan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) dalam model regresi linear. Apabila muncul korelasi maka ada masalah autokorelasi. Masalah ini dapat muncul karena kesalahan pengganggu (residual) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya yang dapat ditemukan pada data time series (runtut waktu).⁵⁶ Hal ini berbeda 47 pada data silang waktu (crosssection) yang tidak sering terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu kelompok yang berbeda juga.

3.5.4 Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi keadaan variabel dependen, jika terdapat dua atau lebih variabel independen⁵⁷. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Corporate Social Responsibility, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan. Rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut ini.

⁵⁵ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁵⁶ Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

⁵⁷ Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja keuangan (ROA)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

X1 = CSR

X2 = Struktur modal (DER)

X3 = Ukuran perusahaan

ε = Error

3.5.4.1 Analisis koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang besarnya menunjukkan kemampuan mengenai seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).⁵⁸ Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu apabila nilai *Adjusted R²* dalam sebuah penelitian besarnya $\geq 50\%$ berarti bahwa variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap variabel dependen (Y) dalam suatu model regresi.

3.5.4.2 Uji t (Parsial)

Uji t atau bisa disebut dengan uji signifikan parameter individual yaitu bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dalam menerangkan variasi variabel

⁵⁸ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

dependen. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau (0,05). Ada 2 langkah untuk menguji uji t yaitu sebagai berikut :⁵⁹

1. Menyusun hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1):

Hipotesis nol (H0) yang akan diuji apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol. H0: $\beta_i = 0$, artinya diduga variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Sedangkan Hipotesis alternatif (H1) $\neq 0$, artinya diduga variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Penentuan kriteria pengujian:

- a) Jika nilai $\alpha > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya, variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b) Jika nilai $\alpha < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen

⁵⁹ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang yang diambil dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website pribadi perusahaan. sampel yang digunakan dalam penrlitian ini adalah perusahaan pertambangan sektor batu bara yang terdaftar di BEI periode 2019-2022. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan sampel yaitu *purposive sampling* dengan memilih sampel dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel, setelah dilakukan uji SPSS terdapat data tidak normal yang disebabkan adanya kesenjangan nilai pada beberapa data penelitian yang jauh berbeda dengan data observasi lainnya, sehingga dilakukan uji outlier dan ditemukan 10 data outlier yang mengurangi jumlah sampel yang digunakan sehingga menjadi 34 sampel. Berikut ini penjelasan tentang jumlah sampel dalam penelitian:

Tabel 4.1

Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Total
1	Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang selama periode penelitian.	0	34
2	Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2019-2022	(11)	23
3	Perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI yang mengungkapkan CSR dalam Sustainability Report secara berturut-turut selama periode 2019-2022	(12)	11
Jumlah Sampel Perusahaan			11
Tahun Penelitian			4
Data Outlier			(10)
Total Sampel Keseluruhan			34

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 11 sampel perusahaan yang sesuai kriteria penelitian dengan periode 4 tahun pengamatan, berikut ini daftar nama perusahaan sektor yang dijadikan sampel:

Tabel 4.2

Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
3	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
4	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
5	INDY	PT. Indika Energy Tbk
6	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
7	MBSS	PT. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
8	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
9	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
10	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
11	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk

4.2 Hasil Analisa Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*Mean*), nilai tertinggi (*Max*), nilai terendah (*Min*), dan standar deviasi pada setiap variabel. Variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan ukuran perusahaan sebagai variabel dependen dan profitabilitas sebagai variabel independen. Terdapat 11 sampel perusahaan sektor pertambangan batu

bara yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria penelitian dalam kurun waktu 4 tahun 2019-2022. Berikut ini hasil analysis statistik deskriptif.

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PROFITABILITAS (ROA)	34	.03	.27	.1295	.05830
CSR	34	.05	.97	.3622	.27026
DER	34	.05	2.46	.6307	.54459
FIRM SIZE	34	27.49	32.75	30.0189	1.54868
Valid N (listwise)	34				

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan table 4.3 dapat dilihat hasil analisis statistik deskriptif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan variabel dependen profitabilitas (Y) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03 yang dimiliki oleh PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2019 adalah nilai terendah dari profitabilitas (ROA) diantara perusahaan sampel. Sedangkan nilai maksimum profitabilitas (ROA) sebesar 0,27 yang dimiliki oleh PT Bukit Asam Tbk pada tahun 2022 yang menjadi nilai tertinggi profitabilitas diantara perusahaan lainnya. Nilai rata-rata profitabilitas pada tahun 2019-2022 adalah sebesar 0,1295 yang berarti bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada perusahaan yaitu sebesar 12,9%. Nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 0,05830 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,05830.

2. Hasil perhitungan variabel CSR (X1) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT. Harum Energy Tbk pada tahun 2022 adalah nilai terendah dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantara perusahaan sampel. Sedangkan nilai maksimum CSR sebesar 0,97 yang dimiliki oleh Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2021 yang menjadi nilai tertinggi CSR diantara perusahaan lainnya. Nilai rata-rata CSR pada tahun 2019-2022 adalah sebesar 0,3622 yang berarti bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan yaitu sebesar 36,22%. Nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 0,27206 yang berarti tingkat ukuran penyebaran data variabel CSR sebesar 0,27206.
3. Hasil perhitungan variabel struktur modal (X2) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05 yang dimiliki oleh PT. Indika Energy Tbk pada tahun 2020 dan merupakan nilai terendah struktur modal (DER) diantara perusahaan sampel. Sedangkan nilai maksimum struktur modal (DER) sebesar 2,46 yang dimiliki oleh PT Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2021 yang menjadi nilai tertinggi struktur modal diantara perusahaan lainnya. Nilai rata-rata struktur modal (DER) sebesar 0,6307 dan nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 0,54459.
4. Hasil perhitungan variabel ukuran perusahaan (X3) menunjukkan nilai minimum sebesar 27,49 yang dimiliki oleh PT. Indo Tambangraya Megah Tbk pada tahun 2022 dan merupakan nilai terendah ukuran perusahaan diantara perusahaan sampel. Sedangkan nilai maksimum struktur modal sebesar 32,75 yang dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk pada tahun 2022 yang menjadi nilai tertinggi struktur modal diantara perusahaan lainnya. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 30.0189 dan nilai standar deviasi dalam penelitian ini sebesar 1,54868.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Uji Normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test bertujuan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal, data dapat dikatakan normal jika hasil nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal. Berikut ini hasil analisis uji normalitas pada tabel 4.4:

Tabel 4.4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandar dized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07012922
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.051
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan one sample Kormoglov-smirnov dapat dilihat dari nilai Asymp.sig. (2 tailed) yang

menunjukkan nilai sebesar 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel independen yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel tersebut, dengan melihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas, dan jika nilai VIF lebih kecil dari < 10 berarti bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini hasil analisis uji multikolinearitas yang disajikan pada tabel 4.5:

Tabel 4.5

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.404	2.477
DER	.839	1.192
FIRM SIZE	.361	2.772

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai *tolerance* dari variabel CSR sebesar 0,404, struktur modal sebesar 0,839, dan ukuran perusahaan sebesar 0,361, dimana nilai *tolerance* dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,10 yang

menandakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas. Dapat dilihat juga pada nilai VIF pada variabel CSR sebesar 2,477, struktur modal sebesar 1,192, dan ukuran perusahaan sebesar 2,772, dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan antar variabel dalam model regresi, jika tidak terjadi gejala heteroskedastisitas menandakan model regresi yang baik. Dalam penelitian ini uji glejser digunakan sebagai metode dalam uji heteroskedastisitas dengan cara menggunakan variabel independen dengan variabel absolute residual (Abs_Res). Kriteria pengujian glejser yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari >0.05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas begitupun sebaliknya. Berikut ini hasil analisis uji hetroskedastisitas yang disajikan pada tabel 4.6

Tabel 4.6

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.035	.111		.314	.755
	CSR	.012	.021	.158	.584	.564
	DER	-.013	.007	-.332	-1.769	.087
	FIRM SIZE	.000	.004	-.009	-.032	.975

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan table 4.6 menunjukkan nilai signifikansi dari CSR sebesar 0,564, struktur modal (DER) sebesar 0,087, dan ukuran perusahaan sebesar 0,975. Jika dilihat ketiga nilai signifikansi dari ketiga variabel diatas lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (tahun sebelumnya). Run test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat digunakan untuk menguji apakah terdapat korealsi yang tinggi antar residual. Jika antar variabel terdapat hubungan korealsi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random.⁶⁰ Penelitian ini menggunakan metode run test untuk mendeteksi gejala autorelasi dengan kriteria yaitu apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) memiliki nilai lebih besar dari >0.05 menandakan tidak adanya gejala autokorelasi. Berikut ini tabel uji autokorelasi.

⁶⁰ Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Tabel 4.7

Uji Autokolerasi

Runs Test

Unstandardized

Residual

Test Value ^a	-.00222
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	20
Z	.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.601

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan table 4.7 yang menunjukkan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,601 memiliki nilai lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi pada penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji ketika jumlah variabel independen lebih dari satu, yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu profitabilitas dan variabel dependen yaitu CSR (X1), struktur modal (X2), dan ukuran perusahaan (X3). Berikut ini hasil dari analisis regresi linear berganda:

Tabel 4.8**Regresi Linear Berganda**

		Coefficients^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
							VIF
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583	
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000	.404
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031	.839
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909	.361

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.8 maka persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut ini:

$$Y = 0,107 + 0,177.X1 - 0,029.X2 - 0,001.X3 + e$$

- Nilai konstanta memiliki nilai sebesar 0,107. Maka bisa diartikan jika variabel independen yaitu CSR, struktur modal, dan ukuran perusahaan bernilai nol (konstanta) maka nilai variabel independen profitabilitas (ROA) sebesar 0,107.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel CSR (X1) yaitu sebesar 0,177 yang bernilai positif. Maka dapat diartikan bahwa jika variabel CSR (X1) bertambah satu satuan dengan variabel independen lainnya konstan (nol), maka profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,177.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel struktur modal (X2) yaitu sebesar -0,029 yang bernilai negatif. Maka dapat diartikan bahwa jika variabel

struktur modal (X1) bertambah satu satuan dengan variabel independen lainnya konstan (nol), maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,029.

- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel ukuran perusahaan (X2) yaitu sebesar -0,001 yang bernilai negatif. Maka dapat diartikan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (X1) bertambah satu satuan dengan variabel independen lainnya konstan (nol), maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0,001.

4.2.4 Uji Hipotesis

4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 4.9

Hasil Uji Koefisien Dterminasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.799 ^a	.638	.602	.03678

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, CSR

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,602 maka dapat disimpulkan bahwa variasi dari variabel independen memiliki kemampuan menjelaskan variabel terikat sebesar

60,2% sedangkan sisanya sebesar 39,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang diluar penelitian ini.

4.2.4.2 Uji T (Parsial)

Uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen CSR (X1), struktur modal (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara individu terhadap variabel dependen profitabilitas. Kriteria pengambilan keputusan uji t sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau t-hitung > t-tabel maka terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10

Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada tabel 4.10 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengujian variabel pertama berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai *t* hitung

variabel CSR sebesar 4,754 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) CSR berpengaruh positif signifikan terhadap variabel (Y) profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan H1 diterima.

b) Struktur Modal

Pengujian variabel pertama berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,031 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel CSR sebesar -2,268 lebih besar dari t_{tabel} sebesar -2,042, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X2) struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel (Y) profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 ditolak dan H2 diterima.

c) Ukuran Perusahaan

Pengujian variabel pertama berdasarkan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,909 lebih besar dari 0,05 dan nilai t_{hitung} variabel CSR sebesar -0,115 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa variabel (X3) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) profitabilitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H0 diterima dan H3 ditolak.

4.3 4Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima karena Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yang diproaksikan dengan *Retrun On Asset* (ROA). Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Retrun On Asset* (ROA) yaitu rasio keuangan yang berguna untuk mrngukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dan lengkap aspek-aspek *Corporate Social Responsibility* yang diungkapkan dalam laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan maka akan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang akan berpengaruh juga pada profitabilitas perusahaan.

Informasi pengungkapan yang semakin luas dan lengkap akan memberikan sinyal positif bagi para pihak-pihak yang berkepentingan perusahaan, para pemegang saham dan para calon investor yang dapat meningkatkan kepercayaan terhadap perusahaan. sesuai dengan *Signalling Theory* pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dapat dijadikan sebagai salah satu sinyal yang dikirim sebuah perusahaan kepada stakeholders mengenai karakteristik atau kualitas tertentu dari perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jendra Jaqualine dan Sri Hermuningsih menunjukkan hasil bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan⁶¹ dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Cantika dan Riduwan menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif

⁶¹ Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi *Corporate Social Responsibility* Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *UPAJIWA DEWANTARA: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen Daulat Rakyat*, 2(1), 76-85.

terhadap kinerja keuangan⁶² dan juga hasil dari Seno menunjukkan Corporate Social Responsibility berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan⁶³.

2. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima karena struktur modal yang diproaksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproaksikan dengan *Retrun On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan atau peningkatan akan mengakibatkan penurunan terhadap nilai *Retrun On Asset* (ROA), sehingga perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya secara maksimal untuk meningkatkan keuntungan atau laba pada perusahaan. Hal ini dikarenakan DER memiliki hubungan yang berbanding terbalik dengan rasio profitabilitas. Sebuah perusahaan yang memiliki hutang yang besar memiliki resiko yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki hutang yang rendah untuk mengembalikan kewajibannya ketika jatuh tempo, DER yang tinggi dapat mengakibatkan ROA menjadi rendah dikarenakan perusahaan memiliki kewajiban yang lebih besar yang harus dibayar sehingga dapat mengurangi laba bersih pada perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal dimana perusahaan dengan memberikan sinyal perusahaan dalam kondisi yang baik atau buruk kepada para pemangku kepentingan perusahaan, stakeholder dan para investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajibannya.

⁶² Cantika, A. C., & Riduwan, A. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).

⁶³ Seno, P. H. K. (2023, October). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sahid & Henny yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negative terhadap kinerja keuangan⁶⁴ dan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Fauzi & Puspitasari menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan⁶⁵.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Berdasarkan pegujian hipotesis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 ditolak karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproaksikan dengan *Retrun On Asset* (ROA). Hal ini menandakan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, para investor memahami bahwa ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan jaminan sebagai tolak ukur profitabilitas, perusahaan yang besar belum tentu memiliki profitabilitas yang bagus.

Hal ini tidak sejalan dengan *Signalling Theory* dimana besar kecilnya ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan sinyal positif atau negatif untuk menilai apakah perusahaan tersebut dalam kondisi yang baik. Ukuran perusahaan tidak selalu berpengaruh terhadap profitabilitas karena terdapat faktor lain yang lebih efektif dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan seperti kualitas manajemen, kondisi pasar dan faktor lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, hal ini dikarenakan dalam hasil uji statistik deskriptif ukuran perusahaan pada sampel penelitian ini mayoritas memiliki nilai diatas rata-rata (*mean*) yaitu sebesar 30,0189, dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel penelitian memiliki ukuran yang besar namun besarnya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

⁶⁴ Sahid, I. M., & Henny, D. (2023). PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX, BIAYA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 273-290.

⁶⁵ Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 457833.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartoyo menunjukkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.⁶⁶ Dan hasil penelitian Kurniawati, Rasyid & Setiawan yang menunjukkan hasil ukuran perusahaan manufaktur tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan⁶⁷.

⁶⁶ Hartoyo, H. (2018). Hubungan current ratio, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(1), 81-97.

⁶⁷ Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64-76.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas yang diproaksikan dengan *Retrun On Asset* (ROA) pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan. Setelah dilakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara periode 2019-2022 sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara periode 2019-2022 yang berarti bahwa hipotesis kedua diterima
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan batu bara periode 2019-2022 sehingga hipotesis ketiga ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam meneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI dan periode penelitian hanya selama 4 tahun.
2. Variabel independent yang digunakan terbatas hanya 3 variabel diantaranya *Corporate Social Responsibility* (CSR), struktur modal, dan

ukuran perusahaan, sedangkan masih terdapat variabel lainnya yang memungkinkan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan saran untuk memperbaiki dan mengembangkan untuk peneliti selanjutnya yang berminat dalam membahas topik ini:

1. Pada peneliti selanjutnya, sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas dan tidak hanya fokus pada satu sektor, seperti sektor-sektor lain yang terdapat dalam perusahaan pertambangan contohnya sektor minyak dan gas bumi, pertambangan emas, aluminium, dan lain-lain. Serta menambah periode penelitian.
2. Peneliti selanjutnya lebih baik menggunakan variabel independen yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti pertumbuhan penjualan, rasio solvabilitas dan lainnya karena pada penelitian ini dilihat dari uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 60,2% dan sisanya 39,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil penelitian Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang berarti bahwa CSR dijadikan pertimbangan oleh investor dalam berinvestasi, sehingga bagi perusahaan untuk kedepannya dapat mengoptimalkan kegiatan CSR.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A. N., & Khuzaini, K. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(5).
- Anggraini, L., & Dewi, N. P. (2021). Pengaruh green intellectual capital index, biaya corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014- 2019. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 11(3).
- Aprianingsih, A., & Yushita, A. N. (2016). Pengaruh penerapan good corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(4).
- Aryaningsih, L. K., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1), 2329–2338.
- Budiharjo, R., Sagita, A., & Hariani, S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Harga Saham pada Perusahaan Infrastruktur. *Judicious*, 3(2), 271–278. <https://doi.org/10.37010/jdc.v3i2.1105>
- Cantika, A. C., & Riduwan, A. (2023). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR), LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Dahlsrud, A.: How corporate social responsibility is defined: an analysis of 37 definitions, in: *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 15, 1–13, 2006.
- Darwis, D., Kinerja, A., Public, G., Keuangan, L., & Profitabilitas, R. (2022). *Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas*. 2(1), 19–27.
- Fajrina, A., & Hanah, S. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada

Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Sub Industri Makanan Olahan (Processed Food) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *JURNAL ECONOMINA*, 2(11), 3168-3177.

Farida, D. N. (2016). Akuntansi Lingkungan: Kajian Penerapan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index (Jii)).

Fauzi, A. F., & Puspitasari, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 457833.

Firnanda, T., & Oetomo, H. W. (2016). Analisis Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Perputaran Persediaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(2), 1–15.

Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. M. (2018). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.

Hartoyo, H. (2018). Hubungan current ratio, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 8(1), 81-97.

Irawan, F., & Muarifah, E. (2020). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory: Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Sharia Enterprise Theory. *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah*, 1(2), 149-178.

Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Peran Ukuran Perusahaan (Size) Dalam Memoderasi Corporate Social Responsibility Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Upajiwa Dewantara*, 2(1), 76–85. <https://doi.org/10.26460/mmud.v2i1.3071>

- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12th ed.). Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Kristianti, I. P. (2018). Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 2(1), 56-68.
- Kurnia, E., Basri, H., & Abubakar, A. (2023). Konsep Riba: Makna dan Implikasinya dalam Perekonomian Islam (Tinjauan QS. Al-Baqarah: 275-276). *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217-223.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64-76.
- Laila, F. Z., & Rahayu, Y. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(4).
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Moderasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mangondu, Rizky, and Yossi Diantimala. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan kinerja perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis* 3.1 (2016): 62-69.
- Maulana Sahid, I., & Henny I, D. (2023). Pengaruh Green Intellectual Capital Index, Biaya Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 273–290. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17683>
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Board Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>

- Nabila, A. P. (2022). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , STRUKTUR MODAL , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SKRIPSI Oleh : Nama : Andini Putri Nabila PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA.*
- Noor, A. I., & Srimindarti, C. (2022). Dampak Implementasi CSR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Infrastruktur. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 88. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v5i1.15682>
- Nur'aini, Z. D., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Manajemen Aset dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 804–820. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4355>
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, and Firm Size Toward Firm Value. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- NOVITA, A. R. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 29–36.
- Pratama, P. (2018). Rekonstruksi Konsep Profitabilitas dalam Perspektif Islam. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 101-108.
- Ratnasari, Siti et al. 2017. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2012-2014. STIE YPPI Rembang. *Buletin Bisnis & Manajemen*, Vol. 03 No. 01

- Rita Septiani, K. P., & Made Arie Wahyuni. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65–73. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.61598>
- Saadah, N., Agriyanto, R., & Winda, P. M. (2020). The Effect of Financial Performance, Company Size and Good Corporate Governance on Sustainability Report. *AFEBI Accounting Review*, 5(1), 57-68.
- Sahid, I. M., & Henny, D. (2023). PENGARUH GREEN INTELLECTUAL CAPITAL INDEX, BIAYA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 273-290.
- Seno, P. H. K. (2023, October). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 4, No. 1).
- Septiani, K. P. R., & Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 65-73.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kujalitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumual, Z. C., & Seno, P. H. K. (2023). Analisis Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi Dan Manajemen*, VOL. 3.
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

- Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673.
<https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Utomo, A. S. (2019). 377-Article Text-651-1-10-20190221. *Peta*, 4(1), 82–94
- VIEN DIAH SITI, F. A. R. I. K. A., & Dewi, N. G. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 44-53.
- Yudha, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 5(2), 505-522.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- DataIndonesia.id. “Cek Data Perbandingan Kinerja 18 Emiten Batu Bara Q1/2022”. 3 Agustus 2022. <https://marketbisnis.com>. (Diakses 13 Januari 2024).
- Dwi Aditya Putra. “Menurut Dugaan Pelanggaran Amman Mineral, Berujung Investigasi?”. 5 Desember 2024. <https://tirti.id>. (Diakses pada 15 Januari 2024).
- GRI Standards. GRI-Standards-Global Reporting Initiative.<https://www.globalreporting.org>. (Diakses pada 24 february 2024).
- Muchammad Egi.”Kinerja Emiten Batu Bara Anjlok Imbas Pandemi dan penurunan Harga”. 13 Agustus 2020. <https://katadata.co.id>. (Diakses 13 Januari 2024).
- Nanang Mairiadi. “Kementerian ESDM jatuhkan sanksi 7 Perusahaan Batu Bara di Jambi”. 17 Maret 2023. <https://www.antaraneews.com>. (Diakses pada 15 Januari 2024).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DATA SEBELUM OUTLIER

NO	KODE SAHAM	TAHUN	CSR	DER	FIRM SIZE	ROA
1	ADRO	2019	0.58	0.81	32.24	0.12
2	BUMI	2019	0.40	7.62	31.55	0.04
3	GEMS	2019	0.15	1.18	30.01	0.1
4	HRUM	2019	0.13	0.12	29.46	0.08
5	INDY	2019	0.27	2.46	31.55	0.05
6	ITMG	2019	0.25	0.37	30.45	0.12
7	MBSS	2019	0.05	0.27	28.74	0.06
8	PTBA	2019	0.42	0.42	30.89	0.16
9	SMMT	2019	0.11	0.49	27.49	0.07
10	TOBA	2019	0.22	1.40	29.81	0.1
11	TPMA	2019	0.09	0.41	28.07	0.1
12	ADRO	2020	0.42	0.61	32.12	0.09
13	BUMI	2020	0.40	24.85	31.50	-0.12
14	GEMS	2020	0.15	1.33	30.06	0.64
15	HRUM	2020	0.13	0.09	29.57	0.12
16	INDY	2020	0.23	3.03	31.52	0.03
17	ITMG	2020	0.48	0.37	30.41	0.11
18	MBSS	2020	0.21	0.24	28.63	0.03
19	PTBA	2020	0.66	0.42	30.81	0.16
20	SMMT	2020	0.11	0.56	27.51	0.05
21	TOBA	2020	0.22	1.65	30.01	0.08
22	TPMA	2020	0.09	0.35	28.00	0.07
23	ADRO	2021	0.67	0.70	32.31	0.17
24	BUMI	2021	0.47	5.53	31.73	0.08
25	GEMS	2021	0.16	1.62	30.10	0.27
26	HRUM	2021	0.14	0.34	30.15	0.11
27	INDY	2021	1.00	3.18	31.59	0.13
28	ITMG	2021	0.67	0.39	31.26	0.2
29	MBSS	2021	0.21	0.05	28.56	0.11
30	PTBA	2021	0.57	0.49	31.22	0.21
31	SMMT	2021	0.13	0.16	27.68	0.19
32	TOBA	2021	0.21	1.42	30.13	0.1
33	TPMA	2021	0.16	0.29	27.98	0.09
34	ADRO	2022	0.60	0.59	32.75	0.22
35	BUMI	2022	0.84	0.65	31.88	0.18

36	GEMS	2022	0.98	0.59	30.50	0.44
37	HRUM	2022	0.57	0.29	30.62	0.25
38	INDY	2022	0.97	1.68	31.65	0.2
39	ITMG	2022	0.82	0.35	30.88	0.48
40	MBSS	2022	0.21	0.13	28.82	0.13
41	PTBA	2022	0.97	0.57	31.45	0.27
42	SMMT	2022	0.13	0.16	27.68	0.26
43	TOBA	2022	0.67	1.12	30.27	0.16
44	TPMA	2022	0.16	0.21	28.14	0.14

LAMPIRAN 2: DATA SETELAH OUTLIER

NO	KODE SAHAM	TAHUN	CSR	DER	FIRM SIZE	ROA
1	ADRO	2019	0.58	0.81	32.24	0.12
2	GEMS	2019	0.15	1.18	30.01	0.1
3	HRUM	2019	0.13	0.12	29.46	0.08
4	INDY	2019	0.27	2.46	31.55	0.05
5	ITMG	2019	0.25	0.37	30.45	0.12
6	MBSS	2019	0.05	0.27	28.74	0.06
7	PTBA	2019	0.42	0.42	30.89	0.16
8	SMMT	2019	0.11	0.49	27.49	0.07
9	TOBA	2019	0.22	1.40	29.81	0.1
10	TPMA	2019	0.09	0.41	28.07	0.1
11	ADRO	2020	0.42	0.61	32.12	0.09
12	HRUM	2020	0.13	0.09	29.57	0.12
13	ITMG	2020	0.48	0.37	30.41	0.11
14	MBSS	2020	0.21	0.24	28.63	0.03
15	PTBA	2020	0.66	0.42	30.81	0.16
16	SMMT	2020	0.11	0.56	27.51	0.05
17	TOBA	2020	0.22	1.65	30.01	0.08
18	TPMA	2020	0.09	0.35	28.00	0.07
19	ADRO	2021	0.67	0.70	32.31	0.17
20	HRUM	2021	0.14	0.34	30.15	0.11
21	ITMG	2021	0.67	0.39	31.26	0.2
22	MBSS	2021	0.21	0.05	28.56	0.11
23	PTBA	2021	0.57	0.49	31.22	0.21
24	SMMT	2021	0.13	0.16	27.68	0.19

25	TOBA	2021	0.21	1.42	30.13	0.1
26	TPMA	2021	0.16	0.29	27.98	0.09
27	ADRO	2022	0.60	0.59	32.75	0.22
28	BUMI	2022	0.84	0.65	31.88	0.18
29	HRUM	2022	0.57	0.29	30.62	0.25
30	INDY	2022	0.97	1.68	31.65	0.2
31	MBSS	2022	0.21	0.13	28.82	0.13
32	PTBA	2022	0.97	0.57	31.45	0.27
33	TOBA	2022	0.67	1.12	30.27	0.16
34	TPMA	2022	0.16	0.21	28.14	0.14

LAMPIRAN 3 : DATA OUTLIER

NO	KODE SAHAM	TAHUN	CSR	DER	FIRM SIZE	ROA
1	BUMI	2019	0.40	7.62	31.55	0.04
2	BUMI	2020	0.40	24.85	31.50	-0.12
3	BUMI	2021	0.47	5.53	31.73	0.08
4	GEMS	2020	0.15	1.33	30.06	0.64
5	GEMS	2021	0.16	1.62	30.10	0.27
6	GEMS	2022	0.98	1.02	30.50	0.44
7	INDY	2020	0.23	3.03	31.52	0.03
8	INDY	2021	1.00	3.18	31.59	0.13
9	ITMG	2022	0.82	0.35	30.88	0.48
10	SMMT	2022	0.13	0.16	27.68	0.26

LAMPIRAN 4 : TABEL CSR GRI STANDARD 2021

NO.	GRI STANDARD 2021	DISCLOSURE	ADRO				BUMI				GEMS			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
General disclosures														
81	GRI 400: Pemahaman Lingkungan Pemasok 2016	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
82	GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
84		401-3 Cuti melahirkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
85	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
86		403-1 Sistem manajemen kesehatan dan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
87		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya,	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1
88	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-3 Layanan kesehatan kerja	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
89		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
90		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
91	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
92		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
93		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
94	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	403-9 Kecelakaan kerja	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
95		403-10 Penyakit Akibat Kerja	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
96		404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
97	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
98		404-3 Persentase karyawan yang menerima	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
99		405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
100	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1
101		406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
102		407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
103	GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
104		409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
105		410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
106	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
107		413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
108		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1
109	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
110		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
111		415-1 Kontribusi politik	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1
112	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
113		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
114		417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
115	GRI 412: Insiden Ketidapatuhan terkait Informasi dan	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
117		418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
ΣNi = 117		$\sum x_{ij}$	68	49	78	70	47	47	55	98	17	17	19	115
		$\sum x_{ij} / ni$	0,581196581	0,418803419	0,666666667	0,598290598	0,4017094	0,4017094	0,4700855	0,8376068	0,1452991	0,1452991	0,1623932	0,982906

NO.	GRI STANDARD 2021	DISCLOSURE	HRUM				INDY				ITMG				
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	
General disclosures															
81	GRI 400: Pemahaman Lingkungan Pemasok 2016	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
82	GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1
83		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
84		401-3 Cuti melahirkan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
85	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
86		403-1 Sistem manajemen kesehatan dan	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
87		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya,	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
88	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-3 Layanan kesehatan kerja	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
89		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
90		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
91	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
92		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
93		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
94	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	403-9 Kecelakaan kerja	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
95		403-10 Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1
96		404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1
97	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
98		404-3 Persentase karyawan yang menerima	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1
99		405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
100	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1
101		406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
102		407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
103	GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
104		409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
105		410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
106	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
107		413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1
108		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1
109	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
110		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
111		415-1 Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
112	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
113		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
114		417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
115	GRI 412: Insiden Ketidapatuhan terkait Informasi dan	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
117		418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
ΣNi = 117		$\sum x_{ij}$	15	15	16	67	32	27	117	114	29	56	78	96	
		$\sum x_{ij} / ni$	0,1282051	0,1282051	0,1367521	0,5726496	0,2735043	0,2307692	1	0,974359	0,2478632	0,4786325	0,6666667	0,8205128	

NO.	GRI STANDARD 2021	DISCLOSURE	MBSS				PTBA				SMMT			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
General disclosures														
81	GRI 400: Pemilahan Lingkungan Pemasok 2016	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
82		401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
83	GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
84		401-3 Cuti melahirkan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
85	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
86		403-1 Sistem manajemen kesehatan dan	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
87		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya,	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
88		403-3 Layanan kesehatan kerja	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
89		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
90		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
91	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1
92		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
93		403-8 Pekerja yang terakup dalam sistem	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
94		403-9 Kecelakaan kerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
95		403-10 Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
96		404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
97	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
98		404-3 Persentase karyawan yang menerima	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
99	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
100		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
101	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan lindakan perbaikan	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
102	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
103	GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
104	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
105	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
106	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
107	GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
109	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
110		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
111	GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
112	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
113		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
114		417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
115	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0
117	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
ΣNI = 117		$\sum x_{ij}$ $\sum x_{ij} / ni$	6	24	24	24	49	77	67	113	13	13	15	15
			0,0512821	0,2051282	0,2051282	0,2051282	0,4188034	0,6581197	0,5726496	0,965812	0,1111111	0,1111111	0,1282051	0,1282051

NO.	GRI STANDARD 2021	DISCLOSURE	TOBA				TPMA			
			2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022
General disclosures										
81	GRI 400: Pemilahan Lingkungan Pemasok 2016	308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai	0	0	0	0	0	0	0	0
82		401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian	0	0	1	0	1	1	1	1
83	GRI 401: Kepegawaian 2016	401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan	1	1	1	1	0	0	0	0
84		401-3 Cuti melahirkan	0	0	0	0	0	0	0	0
85	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait	0	0	0	0	0	0	0	0
86		403-1 Sistem manajemen kesehatan dan	1	1	1	1	0	0	1	1
87		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya,	0	0	0	1	0	0	0	0
88		403-3 Layanan kesehatan kerja	0	0	0	1	0	0	1	1
89		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi	0	0	0	1	0	0	0	0
90	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan	1	1	1	1	0	0	0	0
91		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	1	1	1	1	0	0	0	0
92		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak	0	0	0	1	0	0	0	0
93		403-8 Pekerja yang terakup dalam sistem	0	0	0	1	0	0	0	0
94		403-9 Kecelakaan kerja	0	0	0	1	0	0	0	0
95		403-10 Penyakit Akibat Kerja	0	0	0	0	0	0	0	0
96		404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per	1	1	1	0	0	0	0	0
97	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan	0	0	0	1	0	0	0	0
98		404-3 Persentase karyawan yang menerima	0	0	0	0	0	0	0	0
99	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan	0	0	0	1	0	0	0	0
100		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi	0	0	0	1	0	0	0	0
101	GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan	1	1	0	1	0	0	0	0
102	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas	0	0	0	1	0	0	0	0
103	GRI 408: Pekerja anak 2016	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	1	1	1	1	0	0	0	0
104	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko	1	1	1	1	0	0	0	0
105	GRI 410: Praktik Keamanan 2016	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai	0	0	0	0	0	0	0	0
106	GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-	0	0	0	1	0	0	0	0
107	GRI 413: Masyarakat Setempat 2016	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat	1	1	1	0	1	1	1	1
108		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang	1	1	1	1	0	0	0	0
109	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016	414-1 Seleksi pemasok baru dengan	0	0	0	0	0	0	0	0
110		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan	0	0	0	0	0	0	0	0
111	GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1 Kontribusi politik	0	0	0	0	0	0	0	0
112	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan	0	0	0	0	0	0	0	0
113		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan	0	0	0	0	0	0	0	0
114		417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi	0	0	0	1	0	0	0	0
115	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan	0	0	0	1	0	0	0	0
116		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi	0	0	0	0	0	0	0	0
117	GRI 418: Privasi Pelanggan 2016	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai	0	0	0	0	0	0	0	0
ΣNI = 117		$\sum x_{ij}$ $\sum x_{ij} / ni$	26	26	24	78	11	11	19	19
			0,2222222	0,2222222	0,2051282	0,6666667	0,0940171	0,0940171	0,1623932	0,1623932

LAMPIRAN 5 : ANALISIS DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	34	.05	.97	.3622	.27026
STRUKTUR MODAL (DER)	34	.05	2.46	.6307	.54459
UKURAN PERUSAHAAN	34	27.49	32.75	30.0189	1.54868
PROFITABILITAS (ROA)	34	-.08	.30	.0997	.08748
Valid N (listwise)	34				

LAMPIRAN 6 : UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03506461
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.051
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

LAMPIRAN 7 : UJI AUTOKORELASI

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00111
Cases < Test Value	17
Cases >= Test Value	17
Total Cases	34
Number of Runs	20
Z	.522
Asymp. Sig. (2-tailed)	.601

a. Median

LAMPIRAN 8 : UJI HETEROSKEDASTISTAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

LAMPIRAN 9 : UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583		
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000	.404	2.477
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031	.839	1.192
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909	.361	2.772

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

LAMPIRAN 10 : REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	VIF
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583		
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000	.404	2.477
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031	.839	1.192
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909	.361	2.772

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

LAMPIRAN 11 : UJI T PARSIAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.107	.194		.554	.583		
	CSR	.177	.037	.822	4.754	.000	.404	2.477
	DER	-.029	.013	-.272	-2.268	.031	.839	1.192
	FIRM SIZE	-.001	.007	-.021	-.115	.909	.361	2.772

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

LAMPIRAN 12 : UJI R² DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.799 ^a	.638	.602		.03678	1.953

a. Predictors: (Constant), FIRM SIZE, DER, CSR

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS (ROA)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Lutvia Widyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat tanggal lahir : Kendal, 27 Desember 2002

Agama : Islam

Alamat : Desa Kedungsuren RT06/RW03, Kec. Kaliwungu Selatan, Kab. Kendal 51372

Nomor Telepon : 089625476622

Email : lutviawidiyani@gmail.com

Jenjang Pendidikan :

1. MI NU 58 Kedungsuren Lulus 2013
2. SMP NU 06 Kedungsuren Lulus 2017
3. SMA Negeri 01 Kaliwungu Lulus 2020